

Kongres KOBİ yang diselenggarakan di USU ini adalah yang kedua kalinya. Merupakan kongres yang diselenggarakan dengan panitia dari Program Studi Biologi Universitas Sumatera Utara. Kongres kali ini dihadiri kurang lebih sekitar 300 Program Studi Biologi, Bioteknologi dan Pendidikan Biologi dari Perguruan Tinggi berbeda di seluruh Indonesia.

Kongres kali ini mengusung tema tentang biodiversitas yang menjadi tanggung jawab para ilmuwan Biologi dan Bioteknologi. Ketua KOBİ, Dr. Budi Setyawan sekaligus sebagai Dekan Fakultas Biologi Universitas Gajah Mada Jogjakarta, mengungkapkan bahwa para lulusan Sarjana Biologi dan Bioteknologi sudah selayaknya memikirkan langkah positif untuk memelihara dan memanfaatkan kekayaan alam Indonesia yang sangat luar biasa ini.

Dalam Kongres juga membahas tentang persiapan LAMSAMA dan persiapan profesi Biologi yang harus sudah mulai difikirkan dari sekarang konsepnya, karena sudah saatnya lulusan Biologi memiliki profesi yang setara level 7 seperti ahli DNA forensic, ahli Bioinformatika, ahli serangga, dsb.

Sehingga ke depan lulusan profesi Biologi sudah mulai dilirik, dengan segala keterampilannya sehingga dapat diaplikasikan dalam segala bidang pekerjaan

Hal ini tentu memerlukan pemikiran yang luas mulai dari perancangan kurikulum, profil lulusan

Hal lain yang disinggung dalam kongres adalah mengenai kerjasama dalam pertukaran makalah ilmiah untuk diterbitkan dalam jurnal ilmiah masing-masing Program Studi yang memiliki jurnal sehingga memudahkan jurnal yang berada di lingkungan KOBİ ini cepat terakreditasi.

Kongres KOBİ selanjutnya adalah di kota Surabaya dengan rapat coordinator KOBİ terlebih dahulu di Bali pada bulan Januari dan kongres ke 4 di Universitas Surabaya

Yang akan mengusung masalah dalam pelaksanaan teknis LAMSAMA.



Gambar 1. Pembukaan Oleh Ketua Program studi Pasca Sarja Biologi USU



Gambar 2. Pembahasan Masalah Biodiversity Bersama Ketua KOB dan Guru Besar UGM dan Wakil Dekan FMIPA USU